

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan memiliki peran penting dalam dunia pendidikan sebagai salah satu sumber informasi yang sangat penting untuk membantu proses pembelajaran. Perpustakaan berfungsi sebagai pusat informasi yang menyediakan berbagai sumber daya pendidikan bagi siswa selain menjadi gudang buku. Memanfaatkan perpustakaan secara maksimal dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran mereka, terutama dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

Ilmu-ilmu sosial dan ilmu-ilmu alam adalah dua disiplin ilmu yang paling penting dalam kurikulum ini. Mata pelajaran ini membantu siswa mengembangkan pemikiran kritis, kemampuan analitis, dan kreativitas mereka, serta memberikan pemahaman mendasar tentang kehidupan sosial dan peristiwa alam. Proses pembelajaran IPAS secara strategis didukung oleh perpustakaan di era informasi, di mana pengetahuan dapat diakses secara lebih luas.

Perpustakaan menyimpan potensi besar dalam menunjang peningkatan hasil belajar siswa, namun pemanfaatannya oleh sebagian besar siswa masih tergolong rendah. Beberapa faktor yang mempengaruhi pemanfaatan perpustakaan antara lain kurangnya pengetahuan tentang

sumber daya yang tersedia, kurangnya minat baca, dan kurangnya dorongan dari guru untuk menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar. Sekolah sebagai institusi pendidikan dituntut untuk senantiasa meningkatkan mutu dan keunggulannya sesuai dengan kerangka kerja pendidikan nasional. Peningkatan kualitas pendidikan sangat erat kaitannya dengan proses pembelajaran di dalam kelas serta capaian hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan tersebut. Hasil belajar yang diharapkan mencerminkan peningkatan prestasi akademik siswa secara optimal. (Sari and Mali 2021:65).

Sebagai salah satu sumber daya yang membantu proses pembelajaran, perpustakaan sekolah memegang peranan penting dalam mendorong tercapainya tujuan pendidikan di kelas. Mutu pendidikan yang diperoleh di sekolah, yang meliputi ketersediaan sarana dan prasarana, seperti kelengkapan koleksi buku atau sumber daya lainnya, turut mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Membiasakan siswa untuk sering mengunjungi perpustakaan dan mendorong minat mereka dalam kegiatan ini adalah salah satu cara untuk memaksimalkan fungsi perpustakaan. Murid-murid akan dapat menggunakan berbagai sumber daya yang tersedia dan menjadi lebih terbiasa dengan lingkungan perpustakaan sebagai hasil dari praktik ini. Dengan demikian, diharapkan kesulitan belajar yang mereka hadapi

dapat diminimalkan, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar. (Ranem, Dewi, and Suastra 2022).

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa perpustakaan sekolah adalah lokasi di mana berbagai sumber daya perpustakaan disimpan untuk membantu kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di sana. Tujuan penelitian ini adalah untuk memastikan bagaimana penggunaan perpustakaan memengaruhi hasil belajar sains siswa. Hal ini dimaksudkan agar dengan memahami bagaimana penggunaan perpustakaan dan hasil belajar terkait, taktik yang berguna untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar akan ditemukan. Selain itu, diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan memberikan saran kepada administrator perpustakaan dan sekolah tentang cara meningkatkan sumber daya dan infrastruktur saat ini untuk memfasilitasi pengalaman pendidikan yang lebih baik.

Berdasarkan observasi awal pada hari senin, tanggal 20 februari 2024 tepat pada pukul 09.00 WIB, terlihat bahwa pengelolaan perpustakaan masih minim dan hanya sedikit siswa yang menggunakan perpustakaan di luar jam pelajaran, sebagian besar hanya datang saat tugas tertentu. Hasil data wawancara guru kelas Vb dan staf perpustakaan. Dikelas Vb ini memang tidak dijadwalkan dan tidak seluruh mapel dikunjungi ke perpustakaan, mereka hanya fokus pada mapel

Bahasa Indonesia dan salah satu siswa dikelas Vb ini mendapatkan reward yang paling sering mengunjungi perpustakaan juara 2, minat bakat siswa untuk mapel bahasa indonesia ini lebih tinggi. Setiap hari dijadwalkan perkelas untuk kunjungan ke perpustakaan dan ada program sistem pinjam buku dengan menggunakan kartu pinjam tapi untuk kegiatan ini belum terlaksanakan dengan adanya kartu tersebut, agar siswa/i lebih tertarik mengunjungi perpustakaan setiap pembagian rapot ada program dari perpustakaan memberikan reward kepada siswa/i yang sering mengunjungi perpustakaan.

Sebagai bentuk dukungan terhadap penelitian ini, dipaparkan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dan relevansi dengan permasalahan yang diteliti. Penelitian tersebut adalah: Penelitian yang dilakukan Ulva Aziza (2019) Penelitian dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Buku-buku Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 4 SD Islam Al Munawwar Tulungagung”. Peneltian yang dilakukan Elta Oktarina (2021) Penelitian dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sd Negeri 3 Mulak Ulu Kab Lahat”.Rahma Liani Saputri (2018) Penelitian dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi

Belajar Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Semester VII Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Tahun Akademik 2019/2020”. Temuan penelitian-penelitian di atas nampaknya ada sedikit persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Akan tetapi, pada penelitian ini memiliki objek kajian yang berbeda pada penelitian sebelumnya. Dari beberapa penelitian terdahulu dapat terlihat bahwa, belum ada yang meneliti tentang penerapan Pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar IPAS. Dengan adanya pemanfaatan perpustakaan sekolah akan ada kebaharuan dalam penelitian ini berkaitan dengan hasil belajar IPAS.

Berdasarkan masalah di atas, penulis merasa sangat perlu untuk mencoba melakukan penelitian untuk memecahkan masalah tersebut. Oleh karena itu, masalah ini diangkat menjadi judul **“Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar IPAS SD Negeri 05 Kota Bengkulu”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, beberapa permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya pemanfaatan perpustakaan untuk proses belajar mengajar bagi guru dan siswa di SD Negeri 05 Kota Bengkulu
2. Pengelolaan perpustakaan yang kurang efektif

3. Kurangnya pemahaman siswa tentang peran perpustakaan

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti menetapkan Batasan pada ruang lingkup permasalahan yang diteliti, oleh karena itu, fokus utama dalam penelitian ini adalah: Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ips SD Negeri 05 Kota Bengkulu

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah penelitian diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini, yakni **"apakah terdapat Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ips SD Negeri 05 Kota Bengkulu?"**

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ips Sd Negeri 05 Kota Bengkulu

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Secara Teoritis

- a. Mengakui pentingnya perpustakaan sekolah dalam proses belajar mengajar.

- b. Memotivasi anak untuk lebih sering menggunakan sumber daya perpustakaan sekolah guna meningkatkan pemahaman dan kesadaran mereka.

2. Kegunaan Secara Praktis

a. Bagi Guru

Dengan mendorong siswa untuk lebih sering mengunjungi perpustakaan, guru dapat lebih memaksimalkan penggunaan fasilitas sekolah dengan mempertimbangkan temuan penelitian selama proses belajar mengajar.

b. Bagi Penulis

Skripsi ini merupakan upaya untuk mengembangkan keahlian, latar belakang, kemampuan, dan perspektif penulis dalam bidang penelitian pendidikan, serta sebagai langkah awal untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1).